

## ABSTRAK

**Hapidi.** *Perbandingan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan dan Sekretariat Daerah Kabupaten Tulang Bawang.* (dibimbing oleh Sunar Abdul)

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2008 didapatkan bahwa tingkat capaian kinerja Pemerintah Tulang Bawang belum mencapai hasil yang diharapkan tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kinerja pegawai yang kurang optimal. Beberapa upaya yang sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil diantaranya yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, memperbaiki komposisi dan distribusi pegawai melalui mekanisme penempatan pejabat yang tepat, dan memperbaiki lingkungan kerja. Namun, perlu diteliti apakah upaya yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing organisasi instansi pemerintah yang berbeda-beda. Mencermati hal ini maka penulis mencoba meneliti bagaimana gambaran kinerja pegawai negeri sipil di dua instansi berbeda yaitu Dinas Kesehatan dan Sekretariat Daerah terutama bila dihubungkan dengan pendidikan dan pelatihan, penempatan pejabat dan lingkungan kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) membandingkan kinerja pegawai negeri sipil di Dinas Kesehatan dan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang; 2) menganalisis pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Penempatan Pejabat dan Lingkungan kerja terhadap kinerja Pegawai; 3) mengetahui variabel apa diantara variabel-variabel independent Pendidikan dan Pelatihan, Penempatan Pejabat dan Lingkungan Kerja yang paling berpengaruh terhadap kinerja Pegawai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner dengan responden sebanyak 120 orang dengan kriteria sampel pegawai eselon 3 dan eselon 4 di Dinas Kesehatan dan Sekretariat Daerah. Sedangkan data sekunder berupa buku, artikel dan dokumen-dokumen terkait lainnya didapatkan dari pihak lain diluar penelitian ini. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk membahas hasil penelitian berupa descriptive analysis yang ditunjang oleh teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pendidikan dan pelatihan, penempatan pejabat, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat dan model analisis statistik yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Pendidikan dan Pelatihan dan variable Penempatan Pejabat terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Dinas Kesehatan dan Sekretariat Daerah dengan p-value (sig) 0,000. Kemudian dari nilai koefisien beta didapatkan Variabel Pendidikan dan Pelatihan adalah variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Sekretariat Daerah, Sedangkan Variabel Penempatan Pejabat merupakan variabel yang sangat berpengaruh di Dinas Kesehatan. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Lingkungan Kerja terhadap kinerja Pegawai baik pegawai di Dinas Kesehatan maupun pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Tulang Bawang.

## ABSTRACT

**Hapidi.** Performance Comparison of Civil Servants in the District of Health and in the Secretariat of Tulang Bawang Regency. (Supervised by Sunar Abdul)

Good governance can help the implementation of the development of the country as well. Apparatus of government is one of the important actors who control the ongoing process of good governance. This is a boost to the importance of systematic efforts to improve the performance of civil servants. Those efforts were made by providing education and training, placing the appropriate officials, and improving the work environment. Observing this the author tries to examine how the relationship between education and training, officers replacement and the work environment on the performance of civil servants. The author interested in conducting research on civil servants in the District of health and in the Secretariat of Tulang Bawang Regency. This study sampled 120 people from the echelon civil servants 3 and 4 from the District of health and Secretariat of Tulang Bawang Regency.

The purpose of this study is to: 1) analyze the influence of Education and Training, Placement Officer and the work environment on the performance of the Civil Service in the District of Bone Onions, 2) knowing what the variables among the independent variables of Education and Training, Placement Officer and Environmental Working most influence on the performance of Civil Servants in the Government District Bones Onions, 3) compare the performance of civil servants in the Department of Health and the Secretariat of Tulang Bawang Regency.

Analysis used in this study were multiple linear analysis to measure how significant independent variables (Education and Training, Placement Officers, and Work Environment can influence the dependent variable Performance.

The results showed there is simultaneously a significant influence on the variables of education and training, placement officers, and work environment on civil servant performance, and then partially obtained contained a significant influence of the variables Education and Training and Placement Officer variable on the performance of civil servants with p-value (sig) that are equally worth 0,000. In addition the research also shows there is a less significant effect of variables on the performance of Employee Work Environment. The results also showed that the performance of civil servants in the District of Health and Secretariat of the Tulang Bawang Regency is good enough but to improve the performance, different strategies are needed at each institution in accordance with the tasks and disciplines that are needed in each agency.